



# Pentingnya Pembelajaran Public Speaking dan Peranannya dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara di Depan Umum Bagi Anggota Dharma Wanita di Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

Poppy Fitrijanti Soeparan <sup>1\*</sup>, Nugrah Leksono Putri Handayani <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Pratama, Indonesia

Email : [poppsoep@gmail.com](mailto:poppsoep@gmail.com)<sup>1</sup>, [nugrahelpeha@gmail.com](mailto:nugrahelpeha@gmail.com)<sup>2</sup>

Jl. Raya Utama Timur no. 4 Weleri Kendal

Korespondensi penulis : [poppsoep@gmail.com](mailto:poppsoep@gmail.com)\*

**Abstract.** Like communication itself, Public Speaking, which is part of it, has an important role in social life. All individuals, whether in daily life or in organizations, need to ensure communication can run well. Communication itself can occur between individuals or between individuals and many people. This is where Public Speaking plays its role. Public Speaking is the ability to speak in public. Its not just about talking , but you need rules and knowledge to be able to do Public Speaking well, interesting, smooth. So it is very necessary for individuals, both for their own interests and the interests of the organization, to understand and master the Public Speaking. In relation to Dharma Wanita, Public speaking knowledge is very important to develop Public Speaking skills.

**Keywords :** Public Speaking, Learning, Dharma Wanita

**Abstrak.** Seperti juga komunikasi itu sendiri, Public Speaking yang merupakan bagian dari padanya, mempunyai peranan penting dalam hidup bermasyarakat. Semua individu, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berorganisasi perlu memastikan komunikasi dapat berjalan dengan baik. Komunikasi itu sendiri dapat terjalin antar individu, maupun antar individu dengan orang banyak. Disinilah Public Speaking memainkan perannya. Public Speaking adalah kemampuan berbicara di depan publik. Tidak sekedar berbicara saja, tapi perlu aturan-aturan, dan pembelajaran untuk dapat melakukan Public Speaking dengan baik, menarik, dan lancar. Maka sangat perlu bagi individu, baik untuk kepentingan organisasi, memahami, dan menguasai Public Speaking tersebut. Dalam kaitannya dengan organisasi Dharma Wanita, pengetahuan Public Speaking ini penting untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum bagi para anggotanya.

**Kata kunci :** Public Speaking, Pembelajaran, Dharma Wanita

## 1. PENDAHULUAN

Berkomunikasi merupakan sesuatu yang amat penting bagi kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial , manusia tidak bisa lepas dari manusia lain. Dengan berkomunikasi, manusia saling terhubung satu sama lain. Selain berkomunikasi sehari-hari, manusia juga butuh berkomunikasi dalam organisasi. Komunikasi dapat dilakukan antar individu, ataupun antar satu individu dengan sekelompok individu, atau dengan orang banyak atau publik. Di tahap inilah Public Speaking mengambil peran.

Public Speaking adalah kemampuan atau keterampilan berbicara di depan umum. Ini adalah salah satu keterampilan dalam ilmu komunikasi yang dilakukan secara lisan di depan publik. Tentu saja kemampuan ini perlu dipelajari dan dilatih, karena semakin baik gaya

komunikasi seseorang maka akan semakin banyak pula Public Speaking yang dilakukan orang tersebut.

Berbagai lapisan masyarakat merasa bahwa penguasaan terhadap keterampilan berbicara di depan umum sangat penting. Sehingga perlu berlatih terus dan berkelanjutan. Keterampilan berbicara di depan publik secara baik dan lancar merupakan hal yang diinginkan banyak orang yang ingin menguasai keterampilan ini. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan Public Speaking ini, selain dapat untuk menciptakan komunikasi yang baik antar individu, juga dapat untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan orang banyak.

Dalam organisasi Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas yang anggotanya sangat beragam, karena berasal dari latar belakang kehidupan, latar belakang pendidikan yang berbeda, juga pengalaman organisasi yang tidak sama. Hal-hal ini membuat kemampuan berbicara di depan publik masih kurang terasah. Sehingga dirasa perlu kiranya untuk mengembangkan kemampuan Public Speaking ini melalui pembelajaran Public Speaking

Pembelajaran Public Speaking akan sangat bermanfaat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan orang banyak, meningkatkan rasa percaya diri, juga kemampuan untuk membangun dan menjalin komunikasi dalam berorganisasi maupun dalam bermasyarakat.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Penting bagi setiap individu untuk terus menerus belajar, mengasah diri dan meningkatkan kualitas diri pribadi. Diantaranya dengan terus mengembangkan keterampilan / kemampuan berbicara di depan umum. Public Speaking berasal dari istilah dalam bahasa Inggris yaitu Public yang berarti publik / umum, dan Speaking yang berarti berbicara. Sehingga pengertian keseluruhannya berarti kemampuan berbicara dihadapan publik/ umum/ orang banyak.

Selain itu ada istilah pembelajaran yang dalam Wikipedia diartikan dengan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Malcolm Knowles, pembelajaran adalah proses mendapatkan pemahaman baru atau mendalam tentang sesuatu yang dapat mengubah cara kita berpikir, merasa atau berperilaku. Pembelajaran adalah proses penting dalam kehidupan manusia, yang memungklinkan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman.

Sangatlah penting bagi setiap individu untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri masing-masing. Termasuk untuk anggota organisasi, dalam hal ini organisasi Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas (untuk selanjutnya disebut DWP Dinperten KP).

Dharma Wanita adalah sebuah organisasi yang beranggotakan istri Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tujuan utama dari pendirian Dharma Wanita adalah meningkatkan kualitas sumber daya anggota keluarga Pegawai Negeri Sipil untuk mencapai kesejahteraan nasional. Sebagai organisasi, Dharma Wanita mempunyai tujuan bersama, dan memiliki tugas pokok yaitu : membina anggota, memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kepedulian sosial dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anggota agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta berbudi pekerti luhur. Anggota organisasi Dharma Wanita adalah semua istri Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Indonesia yang meliputi istri PNS, istri pejabat negara bidang pemerintahan, istri pensiunan dan janda PNS, istri pegawai BUMN atau BUMD, istri kepala perwakilan Indonesia di luar negeri, istri perangkat pemerintah desa, istri TNI, istri Polri dan pensiunan PNS wanita. Nama organisasi Dharma Wanita dalam perjalanannya kemudian berubah menjadi Dharma Wanita Persatuan, dan menjadi suatu organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan, ekonomi dan sosial budaya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan untuk penulisan ini adalah metode penelitian studi literatur, yang menulis dan menggabungkan pengetahuan secara umum, penelitian-penelitian dan literatur-literatur yang dibaca penulis. Selain itu melalui pengalaman penulis sendiri, karena penulis adalah anggota dari DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas. Hal ini dilakukan penulis untuk membagi pemahaman mengenai topik yang menjadi pembahasan tersebut diatas pada masyarakat luas.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dharma Wanita Persatuan Dinperten KP Kabupaten Banyumas memiliki banyak kegiatan yang dilakukan oleh para anggotanya, selain pertemuan rutin di Dinas dan rapat kerja di Kabupaten. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan selain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari anggotanya, juga untuk meningkatkan dan memberdayakan keluarga ASN atau Aparatur Sipil Negara yang bersangkutan itu sendiri.

Maka sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, diadakan juga beberapa kegiatan program pembelajaran, yang tentu saja diharapkan untuk memberi nilai lebih bagi individu anggota DWP. Salah satunya adalah dengan mengadakan pembelajaran Public Speaking, yang akan memberikan kesempatan bagi anggota DWP Dinperten KP untuk memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan potensi diri, juga memiliki keterampilan baru yang dapat berguna untuk masyarakat luas, serta keahlian untuk dapat berbicara dengan baik di depan publik.

Dalam keterkaitan dengan mengembangkan kemampuan berbicara di depan orang banyak, DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas telah melakukan beberapa hal:

1. melaksanakan kegiatan pembelajaran Public Speaking bagi anggotanya dengan pembicara yang kompeten.
2. memberikan latihan-latihan untuk praktek membawakan materi di depan orang banyak, bagaimana menulis dan membawakan pidato dan lain sebagainya.
3. memberi kesempatan pada anggota Dharma Wanita untuk tugas piket bergantian dalam pertemuan rutin DWP Dinperten KP, seperti tugas memimpin acara, tugas mengisi materi dalam pengisian di pertemuan rutin DWP Dinperten KP.

Keterampilan berbicara di depan publik / Public Speaking merupakan satu hal yang penting. Maka untuk meningkatkan kemampuan Public Speaking ini perlu adanya pembelajaran Public Speaking, bisa melalui suatu pelatihan ataupun pengisian materi dalam pertemuan rutin intern Dharma Wanita.

Dengan adanya pembelajaran Public Speaking ini diharapkan anggota Dharma Wanita semakin pintar untuk berbicara di depan umum, berpidato, juga meningkatkan kepercayaan diri anggota saat tampil di depan umum, yang secara tidak langsung mempunyai nilai positif, berdampak bagi kemajuan organisasi Dharma Wanita dan peningkatan kapasitas pribadi anggota Dharma Wanita tentunya. Selain dibangun melalui pengalaman, keterampilan ini juga dapat dipelajari melalui pembelajaran dan pelatihan. Manfaat Public speaking diantaranya:

- 1) Meningkatkan kepercayaan diri
- 2) Menumbuhkan keterampilan kepemimpinan.
- 3) Menyampaikan ide atau pendapat dengan lancar.
- 4) Meningkatkan kemampuan sosial.
- 5) Menjadi modal untuk berbisnis.

Public Speaking jelas merupakan suatu keterampilan yang penting untuk dipelajari dan dikuasai untuk membuka wawasan baru bagi orang banyak, memberi ilmu baru yang bermanfaat bagi seluruh anggota Dharma Wanita. Dalam perjalanannya, melalui pembelajaran dan pelatihan baik di bidang Public Speaking maupun di bidang lainnya, anggota DWP Dinpertan KP Kabupaten Banyumas terus menerus meningkatkan kapasitas diri, potensi diri agar berdaya untuk diri sendiri dan masyarakat umum. Terbukti melalui pertemuan-pertemuan rutin intern DWP Dinpertan KP Kabupaten Banyumas, semakin banyak anggota yang memiliki keterampilan ini untuk selalu bisa diaplikasikan bagi kepentingan diri sendiri, organisasi dan masyarakat umum.

## **5. KESIMPULAN**

Setiap orang dapat berbicara, namun tidak semua orang dapat berbicara dengan baik dan lancar di hadapan publik. Public speaking adalah keterampilan / kemampuan untuk berbicara di depan banyak orang. Public speaking tidak hanya sekedar berbicara, namun perlu aturan-aturan tertentu untuk dapat berkomunikasi dengan baik dihadapan publik, baik itu melalui pembelajaran dan pelatihan, juga melalui pengalaman.

Dalam hubungannya dengan mengembangkan kemampuan public speaking dari anggota Dharma Wanita, maka DWP Dinpertan KP Kabupaten Banyumas melakukan beberapa kegiatan dan pembelajaran dalam pertemuan rutin Dharma Wanita yang berhubungan dengan hal tersebut. Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Dharma Wanita, mengembangkan kemampuan berbicara di depan orang banyak dan pada akhirnya dapat terus memberi manfaat bagi masyarakat luas.

Segala kekurangan dalam public speaking ini masih bisa terus dilatih sehingga setiap anggota Dharma Wanita akan terus aktif dalam masyarakat, menjalankan berbagai kegiatan bersama-sama anggota masyarakat lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Sutrisna. (2017). Komunikasi bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gordon, J. R. (2006). Organizational behavior. London: Prentice Hall.
- Lustig, M. W. (2009). Intercultural competence. New York: Harper Collins College Publishers.
- Phillipson, I. (2008). Public relations. Mumbai: Jaico Publishing House.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 61, TLN RI Nomor 4846.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 119, TLN RI Nomor 5034.
- Yukl, G. (2015). Leadership in organization. London: Prentice Hall.
- Zuhdi, U. F. (2011). Komunikasi bisnis. Yogyakarta: Wahana Totalita Publishers.